

ABSTRAK

KELAYAKAN USAHATANI PADI HITAM ORGANIK

Oleh

Ridwan Darliawan

155009207

Dosen Pembimbing:

Dedi Djuliansah

Hendar Nuryaman

Budidaya padi hitam organik telah cukup lama di perkenalkan kepada petani Desa Santanamekar Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Pada awal diperkenalkan, cukup banyak petani yang mengikuti. Seiring dengan berjalannya waktu petani yang bertanam padi hitam organik jumlahnya semakin berkurang dan kembali berusahatani padi konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur biaya, penerimaan dan pendapatan serta kelayakan finansial usahatani padi hitam dengan sistem organik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada seorang petani di Desa Santanamekar Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Sementara data yang digunakan mengutamakan data primer, yang didukung dengan data sekunder. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Agustus sampai bulan Desember tahun 2022. Analisis yang digunakan untuk mengukur kelayakan finansial yaitu analisis R/C. Hasil penelitian menunjukkan total biaya usahatani padi hitam organik Rp 24.789.740 per musim, dengan rincian biaya tetap Rp 1.018.640; dan biaya variabel adalah Rp 23.771.100. Sementara besarnya penerimaan adalah Rp 64.714.000, sehingga pendapatan usahatani Rp 39.924.260/musim. Usahatani padi hitam organik adalah layak untuk dijalankan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)* sama dengan 2,61.

Kata Kunci : Usahatani, Kelayakan Usaha, Padi Hitam Organik

ABSTRACT

FEASIBILITY OF ORGANIC BLACK RICE FARMING

By

Ridwan Darliawan

155009207

Supervisor:

Dedi Djuliansah

Hendar Nuryaman

Organic black rice cultivation has long been introduced to farmers in Santanamekar Village, Cisayong District, Tasikmalaya Regency. At the beginning of its introduction, quite a lot of farmers followed. As time goes by, the number of farmers who grow organic black rice decreases and they return to conventional rice farming. This study aims to determine the structure of costs, revenue and income as well as the financial feasibility of black rice farming with an organic system. The research method used is a case study on a farmer in Santanamekar Village, Cisayong District, Tasikmalaya Regency. While the data used prioritizes primary data, which is supported by secondary data. The implementation of this research starts from August to December 2022. The analysis used to measure financial feasibility is R/C analysis. The results showed that the total cost of organic black rice farming was IDR 24,789,740 per season, with details of fixed costs IDR 1,018,640; and variable cost is IDR 23,771,100. While the amount of revenue is Rp. 64,714,000, so that farming income is Rp. 39,924,260/season. Organic black rice farming is feasible to run. This is indicated by the value of the Revenue Cost Ratio (R/C Ratio) which is equal to 2.61.

Keywords: Farming, Business Feasibility, Organic Black Rice